

ABSTRAKSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MASA LANSIA DI PANTI WERDHA UPTD ABDI DHARMA ASIH BINJAI

Kinsky Feonatua Hutaeruk
05 860 0259

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada masa lansia. Berdasarkan teori Willis tahun 1985, dukungan sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sumber eksternal dari individu atau kelompok yang berbentuk perhatian, penghargaan dan kepedulian agar orang lain dapat menerima kondisinya dengan tujuan membantu individu yang menerima dukungan sosial tersebut mampu mengatasi permasalahan. Sedangkan pengertian penyesuaian diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses mental dan perilaku individu untuk menghadapi berbagai tuntutan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya sehingga mampu memberikan reaksi perilaku yang sesuai dan lebih dapat diterima oleh diri dan lingkungan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dan variabel terikatnya adalah penyesuaian diri pada masa lansia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dimana sampel berjumlah 50 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berusia 60 tahun keatas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala psikologi yang disusun berdasarkan skala dukungan sosial dan skala penyesuaian diri. Skala dukungan sosial disusun berdasarkan teori Willis (1985), skala penyesuaian diri yang sehat disusun berdasarkan teori Hammad (2008) dan penyesuaian diri yang gagal disusun berdasarkan teori Siswanto (2000). Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *product moment*. Jumlah aitem dukungan sosial sebanyak 50 butir yang terdiri dari 25 butir aitem *favourable* dan 25 butir aitem *unfavourable*. Teknik uji reliabilitas kedua skala menggunakan formula Hoyt. Indeks reliabilitas yang diperoleh untuk dukungan sosial sebesar $r_{tt} = 0,9211$; $p = 0,000$ (andal) dan Indeks reliabilitas yang diperoleh untuk penyesuaian diri sebesar $r_{tt} = 0,9420$; $p = 0,000$ (andal). Hasil uji normalitas sebaran menggunakan formula Kolmogorov-Smirnov dengan hasil kedua variabel normal ($p > 0,050$) dan menyebar mengikuti kurve normal Ebbing Gauss karena hasil untuk dukungan sosial $p = 0,937$ dan untuk penyesuaian diri $p = 0,901$. Hasil uji linieritas didapat P Beda = 0,036, $p < 0,010$, maka dinyatakan linier.

Metode korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment*. Hasil perhitungan analisis korelasi hubungan yang diperoleh positif yang signifikan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri, dimana $r_{xy} = 0,298$; dengan $p = 0,018$ berarti $p < 0,05$. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin baik penyesuaian diri. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar $r^2 = 0,089$. Artinya dukungan sosial